

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program kerja praktek adalah salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya sebagai salah satu syarat untuk dapat mengambil mata kuliah skripsi. Program kerja praktik ini diselenggarakan bertujuan untuk memberikan pengalaman dunia kerja kepada mahasiswa, dan program ini juga dapat membantu mahasiswa untuk mempraktikkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah mereka dapat dalam perkuliahan. Untuk mengimplementasikan Teori yang didapatkan di jenjang perguruan tinggi pada Dunia Usaha dan Industri maka mahasiswa diwajibkan memiliki target implementasinya salah satunya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan perusahaan yang dimiliki baik sepenuhnya, sebagian besar, maupun sebagian kecil oleh pemerintah, dan pemerintah memberi kontrol terhadapnya. Badan Usaha Milik Negara memberikan peran penting terhadap pendapatan negara.

Seiring dengan perkembangan jaman, percepatan informasi menjadi tuntutan tersendiri bagi tiap perusahaan. Perusahaan yang menggunakan teknologi dalam operasionalnya diharapkan mampu bertahan dan memenangkan persaingan bisnis yang terjadi. Pada akhirnya aktivitas operasional yang masih tradisional semakin ditinggalkan dalam prosesnya demi percepatan informasi yang diharapkan.

Menurut Jogiyanto (2005:8), Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Artinya, informasi dalam suatu perusahaan merupakan hasil dari pengolahan yang dilakukan oleh departemen-departemen sesuai dengan aktivitas masing-masing departemen yang digunakan untuk pengambilan keputusan strategis.

Sistem Informasi merupakan kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan membentuk aliran informasi yang mendukung pembuatan keputusan dan melakukan kontrol terhadap jalannya perusahaan (Oetomo, 2002:11). Sistem informasi yang diterapkan dengan tepat dalam situasi dan kondisi yang terjadi di perusahaan dapat mendukung fungsi penyediaan manajemen, pengawasan operasional perusahaan, evaluasi kinerja dan pengambilan kebijakan yang tepat oleh manajemen.

Pengendalian internal memiliki peranan yang sangat penting sebagai fungsi pengawasan dalam suatu perusahaan. Sistem pengendalian internal berkontribusi dalam hal membangun sistem dan cara berorganisasi dan menciptakan sistem pertanggungjawaban (Soemarso, 2018). Sistem pengendalian intern yang dirancang baik dapat menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dalam organisasi serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen dalam organisasi tersebut (Mulyadi, 2001:163).

Sebagai komite yang mengembangkan kerangka pengendalian internal terintegrasi, COSO (*Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*)

mendefinisikan pengendalian internal sebagai sebuah proses yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen dan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan tersebut untuk mencapai tujuan efektivitas dan efisiensi operasi serta keandalan pelaporan keuangan dan untuk memastikan perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Menurut Tuanakotta (2013) pengendalian internal merupakan suatu teknik pengawasan dari seluruh kegiatan operasional perusahaan yang bertujuan untuk membuat laporan keuangan bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki misi diantaranya untuk menyediakan sistem transportasi yang aman, efisien, berbasis digital dan berkembang pesat, mengembangkan solusi transportasi massal yang terintegrasi dan memajukan pembangunan nasional. Untuk memenuhi tujuannya, PT. KAI menjalankan segi usahanya dengan memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya

Untuk memenuhi segala kebutuhan dalam menjalankan usahanya. Perusahaan dituntut untuk melaksanakan, dan memastikan semua lini manajemen usaha yang dijalankan berjalan secara efektif dan efisien. Untuk itu, dibutuhkan pengendalian internal yang baik dalam proses operasional dan implementasi sistem informasi yang digunakan agar informasi yang tersaji jauh dari risiko penyimpangan dan manipulasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengendalian Internal Terhadap Sistem Informasi pada PT. Kereta Api Indonesia (persero)”.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam program kerja praktek ini adalah pada Unit Angkutan Barang PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjung Karang.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat Program Kerja Praktek

Manfaat yang diperoleh dari program kerja praktek yang dilaksanakan adalah :

1. Bagi pihak Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Sebagai sarana komunikasi antara institusi dengan masyarakat dalam hal ini perusahaan.
 - b. Program kerja praktek membuat institusi lebih siap dalam mengimplementasikan kurikulum perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan melalui mahasiswa dengan praktisi di lapangan.
2. Bagi pihak instansi PT. Kereta Api Indonesia (persero)
 - a. Sebagai sarana untuk menjalin kerja sama antara instansi dengan pihak institusi.
 - b. Mendapatkan program yang dapat diterapkan dalam menjalankan aktivitas operasional.
3. Bagi penulis
 - a. Mendapatkan pengalaman bekerja di lapangan.
 - b. Dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan secara langsung melalui instansi.

1.3.2 Tujuan Program Kerja Praktek

Program kerja praktek bertujuan untuk :

1. *Problem solving* atau memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan.
2. Mengetahui bagaimana peran sistem pengendalian internal dan sistem informasi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)
3. Mengetahui dan meminimalkan risiko yang berpotensi terjadi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

1.4 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Program kerja praktek dilaksanakan mulai tanggal 08 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 08 September 2022. Pelaksanaan kerja praktek mengikuti jam kerja PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjung Karang yaitu Senin-Jumat jam 08.00-17.00 WIB.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divre IV Tanjung Karang sebagai tempat pelaksanaan program kerja praktek ini selama kurang dari 1 (satu) bulan yang beralamatkan di Jl. Teuku Umar No.23, Pasir Gintung, Kec. Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35121

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang yang menyebabkan dipilihnya materi, ruang lingkup program kerja praktek, manfaat dan tujuan dari program kerja praktek, waktu dan pelaksanaan program kerja praktek, dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, kegiatan perusahaan, dan lokasi perusahaan.

BAB III : PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang analisis permasalahan perusahaan, landasan teori yang digunakan, metode penelitian yang digunakan, dan rancangan program yang akan dibuat.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil analisis yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan dan pembahasan ketercapaian program kerja sesuai yang telah diusulkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat diberikan serta harapan dimasa mendatang.